

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG VAKSIN COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

Warsini, Ditya Yankusuma Setiani, Ratna Indriati

STIKES PANTI KOSALA, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 mencapai 12.350 dan terus mengalami penambahan jumlah. Dari jumlah tersebut terdapat 168 kasus positif Covid-19 pada ibu hamil. Tingginya angka kejadian tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil perlu mendapatkan prioritas pemberian vaksin Covid-19. Kondisi fisiologis dan psikologis ibu hamil sering kali mengalami perubahan sehingga menimbulkan penurunan fungsi dari imunitas ibu dan dapat menyebabkan ibu hamil rentan untuk terinfeksi Covid-19. Kondisi ini dapat memunculkan kecemasan akan dampak dan efek samping yang timbul paska pemberian vaksinasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan persepsi ibu hamil tentang vaksinasi Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di masa pandemi Covid-19. Subjek dan Metode: jenis penelitian ini analitik korelasional dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan persepsi ibu hamil dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan usia kehamilan 13-33 minggu pada bulan Januari – Februari 2023 dengan sampel yang diambil adalah total sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisa bivariat yaitu uji Chi Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsi responden tentang vaksin Covid-19 adalah positif yaitu 25 responden (61%) dan 16 responden mempunyai persepsi negatif (39%). Mayoritas responden melaksanakan vaksinasi Covid-19 yaitu 39 responden (95%) dan hanya 2 responden yang tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19 (5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (OR = 1,6 CI 95% 0,93 - 27,547; p=0,744). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (OR = 1,6 CI 95% 0,93 - 27,547; p=0,744).

Kata kunci: ibu hamil, kecemasan, persepsi, vaksin Covid-19

PREGNANT WOMEN'S PERCEPTIONS ABOUT THE COVID-19 VACCINE REGARDING THE IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION

Warsini, Ditya Yankusuma Setiani, Ratna Indriati

Abstract

Background: positive cases of Covid-19 in Sukoharjo Regency in 2021 reached 12,350 and the number continues to increase. Of this number, there were 168 positive cases of Covid-19 in pregnant women. The high incidence rate shows that pregnant women need to receive priority for the Covid-19 vaccine. The physiological and psychological conditions of pregnant women often change, resulting in a decrease in the function of the mother's immunity and can make pregnant women vulnerable to Covid-19 infection. This condition can give rise to anxiety about the impacts and side effects that arise after vaccination. This research aims to determine the relationship between pregnant women's perceptions about Covid-19 vaccination and the implementation of Covid-19 vaccination during the Covid-19 pandemic. Subjects and Methods: This type of research is correlational analytical with a cross sectional design to determine the relationship

between pregnant women's perceptions and the implementation of Covid-19 vaccination. The subjects in this study were all pregnant women who underwent pregnancy checks with a gestational age of 13-33 weeks in January – February 2023 with the total sampling taken. The collected data was analyzed using bivariate analysis, namely the Chi Square test. The results of this research show that the majority of respondents' perceptions about the Covid-19 vaccine are positive, namely 25 respondents (61%) and 16 respondents have negative perceptions (39%). The majority of respondents carried out the Covid-19 vaccination, namely 39 respondents (95%) and only 2 respondents did not carry out the Covid-19 vaccination (5%). The results of bivariate analysis showed that there was no statistically significant relationship between perceptions about the Covid-19 vaccine and the implementation of Covid-19 vaccination (OR = 1.6 CI 95% 0.93 - 27.547; p=0.744). The conclusion of this study is that there is no statistically significant relationship between perceptions about the Covid-19 vaccine and the implementation of Covid-19 vaccination (OR = 1.6 CI 95% 0.93 - 27.547; p=0.744).

Keywords: anxiety, Covid-19 vaccine, perception, pregnant women

Korespondensi: Warsini. Program Studi D3 Keperawatan STIKES PANTI KOSALA. Jl. Raya Solo-Baki KM. 4 Gedangan, Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah. Email: warsinimulyono@gmail.com.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih menghadapi masalah kesehatan akibat pandemi yaitu Covid-19 yang ditemukan pertama kali di Wuhan Provinsi Huebei, China pada tahun 2019. Pada tanggal 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus ini *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV2). Virus ini menyebabkan gangguan sistem pernapasan stadium ringan seperti flu hingga menyebabkan infeksi paru yang berat (*pneumonia*). Dikarenakan cara penyebaran virus yang mudah yaitu melalui percikan dahak (*droplet*) di udara menyebabkan virus ini mudah menyebar ke berbagai negara termasuk ke Indonesia. Menurut *World Health Organization* tahun 2022 angka kejadian Covid-19 di dunia hingga tanggal 18 Maret 2022 masih mencapai 464.809.377 kasus terkonfirmasi positif. Sedangkan angka kejadian di Indonesia menurut data 21 Maret 2022 mencapai 5.962.483 kasus positif, 5.580.057 kasus sembuh, 153.738 kasus meninggal dunia (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2022)

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik individu namun juga mempengaruhi kondisi mental individu, hal ini disebabkan karena ketidaksiapan individu terhadap pandemi Covid-19 yang datang secara mendadak. Pandemi *global* Covid-19 telah memberikan ancaman yang tidak hanya mengenai orang yang terinfeksi Covid-19 tetapi juga terhadap kesehatan masyarakat luas (Gardiner dan Abdullah, 2021). Seiring dengan berkembangnya pencegahan dan penanganan untuk Covid-19 para peneliti juga membuat vaksinasi untuk virus ini. Indonesia sudah memulai melakukan vaksinasi Covid-19 pada tanggal 13 Januari 2021. Vaksinasi adalah prosedur yang dilakukan untuk menambah kekebalan tubuh seseorang, dengan cara memasukan bakteri atau virus yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh. Vaksinasi merupakan suatu antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh seseorang untuk menjadi antibodi atau kekebalan tubuh terhadap infeksi tertentu bertujuan untuk merangsang kekebalan tubuh

seseorang agar dapat mengenali mikroorganisme tersebut, dan nantinya dapat melindungi diri dari berbagai paparan infeksi (Dinar, 2021). Pengembangan vaksin untuk Covid-19 terus dilakukan oleh lembaga riset di dunia, sampai saat ini telah ditemukan beberapa merk vaksin yang bisa digunakan diantaranya adalah: Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer-BioNTech, Janssen dan Sputnik V (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2022). Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, ibu hamil bisa diberikan vaksinasi Covid-19. Ibu hamil yang mendapatkan vaksinasi pada usia kehamilan 13-33 minggu.

Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer, Moderna dan vaksin platform inactivated virus Sinovac. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin yang telah diberikan (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2022). Hasil penelitian Astuti, et al (2021) yang berjudul persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19: literatur review ini membahas tentang persepsi masyarakat yang salah tentang kegiatan vaksinasi Covid-19 yang dikarenakan oleh kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwajib seperti tenaga kesehatan kurang meyakinkan masyarakat tentang keefektifan dari vaksinasi Covid-19. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa penerimaan vaksinasi Covid-19 terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam masyarakat

global untuk menerima vaksinasi antara lain : tingkat pendapatan, pendidikan, dan peran dari pemerintah.

Hasil penelitian Subekti dan Ratmawati (2021) di Kabupaten Banjarnegara memberikan bukti pemberian vaksinasi pada ibu hamil dilakukan lebih detail dibandingkan dengan sasaran yang lain. Format skrining pada kendali untuk ibu hamil sudah dipersiapkan oleh Kementerian Kesehatan. Surat edaran tersebut menjelaskan syarat vaksinasi Covid-19 dan dirujuk ke RS, ibu hamil yang memiliki gejala kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati dan pandangan kabur akan ditinjau ulang untuk menerima vaksin vaksinasi dan di rujuk ke RS, jika mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV, hipertiroid, ginjal kronik dan penyakit hati harus dalam kondisi terkontrol, jika mengidap penyakit autoimun harus dalam kondisi terkontrol dan dapat persetujuan dokter, jika memiliki riwayat alergi berat harus mendapatkan pemantauan khusus bila setelah mendapatkan vaksinasi untuk mengantisipasi munculnya efek samping, jika ibu hamil sedang mendapatkan pengobatan untuk gangguan pengobatan untuk pembekuan darah, kelainan darah, *defisiensi* imun, penerima transfusi darah maka vaksinasi harus ditunda dulu dan ibu hamil di rujuk ke RS. Hasil penelitian Widayanti dan Kusumawati (2021) yang berjudul hubungan persepsi tentang efektivitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19 mengatakan persepsi yang baik mempengaruhi kesediaan untuk mengikuti vaksinasi. Pada penelitian Astuti, et al (2021) yang berjudul persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 : literatur review mengatakan bahwa persepsi yang

buruk tentang vaksinasi Covid-19 berawal dari kurangnya edukasi dari layanan kesehatan.

Data Satgas Covid-19 per tanggal 18 Agustus 2021 di Kabupaten Sukoharjo terdapat 10 ibu hamil yang meninggal dunia karena terinfeksi Covid-19. Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo mencapai 12.350 dan sampai saat ini terus mengalami penambahan jumlah. Dari jumlah tersebut terdapat 168 kasus positif Covid-19 pada ibu hamil. Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terpapar dari keluarga yang tidak sengaja menularkan. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo merencanakan sesuai dengan hasil skrining ada sebanyak 2.300 ibu hamil di Kabupaten Sukoharjo yang akan menerima vaksinasi Covid-19 ibu hamil yang mendapatkan vaksinasi hanya ibu hamil yang memenuhi kriteria. Kriteria ibu hamil yang mendapatkan vaksinasi Covid-19 adalah ibu hamil dengan usia kehamilan antara 13-33 minggu, memiliki tekanan darah normal, tidak mempunyai gejala atau keluhan *pre eklampsia* dan tidak sedang menjalani pengobatan dan jika memiliki komorbid serta dalam kondisi yang terkontrol.

Di Kabupaten Sukoharjo data per tanggal 10 Desember 2021 capaian vaksinasi untuk dosis pertama sudah mencapai 77,96% (561.095 orang). Sedangkan untuk dosis kedua mencapai 71,16% (512.204 orang) dan untuk capaian vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau *booster* di Kabupaten Sukoharjo per 2 Maret 2022 baru mencapai 10,70% (77.028 orang). Salah satu fasilitas yang melayani vaksinasi Covid-19 adalah Puskesmas Sukoharjo. Berdasarkan wawancara dengan petugas Puskesmas Sukoharjo diketahui bahwa hasil dokumentasi cakupan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sukoharjo diketahui

belum 100%. Hal ini tentu saja patut menjadikan perhatian dan mengkhawatirkan, ditambah dengan terus munculnya berbagai varian mutasi dari virus Covid-19. Kondisi fisiologis dan psikologis ibu hamil sering kali mengalami perubahan dan menimbulkan penurunan fungsi dari imunitas ibu, sehingga ibu hamil rentan untuk terinfeksi Covid-19. Dikarenakan hal tersebut, tentunya akan memunculkan kecemasan, dampak dan efek samping yang timbul paska pemberian vaksinasi juga menimbulkan kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan uraian tersebut di atas mengingat pentingnya vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil, dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan persepsi ibu hamil dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan mengetahui hubungan persepsi ibu hamil tentang vaksinasi Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di masa pandemi Covid-19. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu hamil tentang vaksinasi Covid-19 serta cakupan pemberian vaksinasinya.

METODE/DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan persepsi ibu hamil sebagai variabel bebas dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada sebagai variabel terikat. Data terkait persepsi tentang vaksinasi Covid-19 diketahui dengan menggunakan kuesioner dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 menggunakan kartu tanda vaksinasi Covid-19. Penelitian juga telah melalui tahapan persetujuan etik melalui Komisi Etik Penelitian

Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Nomor 0033/II/AUEC/2023.

POPULASI, SAMPEL DAN TEHNIK SAMPLING

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo dengan kriteria inklusi usia kehamilan 13-33 minggu pada bulan Januari – Februari 2023 dan kriteria eksklusi Ibu hamil yang memiliki gejala kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati dan pandangan kabur, mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV, hipertiroid, penyakit ginjal kronik, penyakit hati, penyakit

autoimun, riwayat alergi berat. sedang mendapatkan pengobatan untuk pembekuan darah, kelainan darah, *defisiensi* imun serta anemia atau penerima transfusi darah. Sampel ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo dengan usia kehamilan 13-33 minggu pada bulan Januari – Februari 2023 yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pada penelitian ini didapatkan sampel 42 dari 45 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah berikut:

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	N	%
1.	Usia Ibu (tahun)		
	20-25	22	53
	26-30	11	28
	31-35	8	19
2.	Usia Kehamilan		
	Trimester I	1	2,4
	Trimester II	12	29,3
	Trimester III	28	68,3
3.	Tingkat Pendidikan		
	SMP	3	7,3
	SMA	26	63,4
	Perguruan Tinggi	12	29,3

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa usia responden berkisar antara 20-34 tahun dengan rata-rata usia 26,34 tahun. Pada usia ini bagi responden merupakan usia reproduksi, dengan usia terbanyak adalah 20-25 tahun yaitu 22 (53%), sedangkan usia yang paling sedikit adalah usia 31-35 tahun yaitu 8 (19%).

Usia kehamilan dikategorikan menjadi 3, yaitu Trimester I (1-13 minggu), Trimester II (14-27 minggu) dan Trimester III (28-41 minggu). Usia kehamilan responden bervariasi dari 12-40 minggu dengan rata-rata 29,12 minggu dengan mayoritas termasuk dalam Trimester III yaitu 28 responden (68,3%).

Tingkat pendidikan responden bervariasi mulai SMP sampai perguruan tinggi dengan mayoritas

tingkat pendidikan adalah SMA sebanyak 26 (63,4%).

Tabel 2.

No	Karakteristik	n	%
1.	Persepsi terhadap Vaksin Covid-19		
	Negatif	25	61
	Positif	16	39
2.	Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19		
	Ya	39	95
	Tidak	2	5

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas persepsi responden tentang vaksin Covid-19 adalah positif yaitu 25 responden (61%). Mayoritas responden melaksanakan

vaksin Covid-19 yaitu sebanyak 39 responden (95%) dan hanya 2 responden yang tidak melaksanakan vaksin Covid-19 (5%)

Tabel 3.
Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19		Total	OR	CI 95%		p	
	Ya (%)	Tidak (%)			Batas Atas	Batas Bawah		
Persepsi tentang Vaksin Covid-19	positif	24 (96)	1 (4)	25 (100)	1,6	0,93	27,547	0,744
	negatif	15 (94)	1 (6)	16 (100)				

Tabel 3 menunjukkan tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang Vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 (OR = 1,6 CI 95% 0,93 - 27,547; p=0,744).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden mayoritas berusia 23 tahun yaitu 10 responden (24,4%) dan usia ini tergolong dalam kategori usia subur pada wanita. Menurut BKKBN (2013) puncak kesuburan wanita berada pada rentang 20-29 tahun dimana Wanita Usia Subur (WUS) sebaiknya melahirkan pada usia

minimal 20 tahun dan mengakhiri kelahiran jika usia di atas 35 tahun, maka sebagian besar responden hamil pada usia ini. Dilihat dari usia kehamilan responden diketahui bervariasi dari 12-40 minggu dengan rata-rata 29,12 minggu dengan mayoritas termasuk dalam Trimester III yaitu 28 responden (68,3%).

Hasil analisis persepsi tentang vaksin Covid-19 melalui skor diketahui bahwa mayoritas responden mendapatkan skor persepsi 17 yaitu sebanyak 36,6% dengan rata-rata skor adalah 15,39. Skor persepsi responden kemudian dikategorikan menjadi persepsi negatif jika skor persepsi di bawah

rata-rata dan persepsi positif jika skor berada di atas rata-rata sehingga diketahui bahwa mayoritas persepsi responden tentang vaksin Covid-19 adalah positif. Persepsi menurut Donsu (2019) merupakan kemampuan otak dalam menterjemahkan stimulus yang masuk ke dalam panca indera manusia. Adanya pandemik Covid-19 yang melanda sebagian besar negara di dunia mengakibatkan responden yang dalam penelitian ini dimana merupakan ibu yang sedang hamil, menganggap hal tersebut sebagai stimulus dan pada akhirnya membentuk persepsi tentang pandemi Covid-19 sebagai sebuah ancaman yang memerlukan pencegahan dan penanganan. Hal ini tercermin pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden telah melaksanakan vaksinasi Covid-19 sebagai salah satu bentuk pencegahan yaitu sebanyak 39 responden (95%) dan hanya 2 responden yang tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19 (5%). Capaian hasil ini sejalan dengan himbuan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 ini yaitu dengan memberikan kekebalan kepada warga negara Indonesia melalui pemberian vaksinasi, tidak terkecuali pada ibu hamil.

Persepsi merupakan evaluasi dan pengamatan yang diperoleh dari orang lain dan membantu dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Persepsi ada yang bersifat eksternal dan ada yang bersifat internal. Persepsi eksternal dipengaruhi oleh rangsangan dari luar. Dalam penelitian ini adanya pemberitaan yang sangat ramai tentang pandemi Covid-19 membuat responden ketakutan dan menginginkan terhindar dari pandemi tersebut sehingga membentuk persepsi positif terhadap berbagai alternatif yang dapat mencegah penyakit

Covid-19 ini. Salah satu alternatif yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melalui pemberian vaksinasi Covid-19. Hal ini menjadikan persepsi responden positif terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan adanya 24 responden yang mempunyai persepsi positif terhadap vaksin Covid-19 dan melaksanakan vaksinasi Covid-19 (96%). Meskipun demikian kondisi responden yang dalam keadaan hamil dapat menimbulkan kecemasan bagi responden beserta keluarganya. Tingkat kecemasan juga berbeda antara responden satu dengan responden lainnya dan membuat responden menjadi khawatir dengan kehamilannya. Rasa khawatir menurut Donsu (2019) dapat menyebabkan persepsi responden menjadi menyempit sehingga tidak akan mampu menerima rangsangan informasi dari luar, dan dalam penelitian ini ditemukan data bahwa masih ada 1 (4%) responden yang mempunyai persepsi positif namun belum mengikuti vaksinasi Covid-19. Di sisi lain adanya pemberitaan yang sangat gencar terkait dampak adanya pandemi Covid-19 serta anjuran pemberian vaksinasi maupun adanya kebijakan terkait pemberian vaksinasi pada ibu hamil memberikan penguatan pada responden untuk ikut melaksanakan vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dari 16 responden yang memiliki persepsi negatif tentang vaksin Covid-19 namun ternyata diketahui 15 responden melaksanakan vaksinasi (94%) dan hanya sebanyak 1 responden yang tidak melaksanakan vaksinasi (6%).

Hasil analisis bivariat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang Vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 (OR = 1,6 CI 95%

0,93 - 27,547; $p=0,744$). Persepsi merupakan hasil evaluasi dari setiap individu sehingga akan bervariasi antara satu dengan yang lain. Menurut Donsu (2019) persepsi yang baik akan mempengaruhi perilaku yang sesuai pula sehingga menurut teori tersebut jika ibu hamil mempunyai persepsi yang baik tentang vaksin Covid-19 maka akan mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Namun demikian dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Persepsi ternyata bukan menjadi satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah dukungan keluarga. Keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi tentang dunia termasuk adanya pandemik Covid-19. Keluarga dapat menjadi dorongan semangat sekaligus sebagai pemberi nasehat, petunjuk dan saran sehingga meskipun individu tidak mempunyai persepsi baik akan terbentuk perilaku yaitu pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Penelitian lain menurut Anjelika dan Indarjo (2022) menyebutkan bahwa pengetahuan, sikap dan motivasi juga berperan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dimana dengan pengetahuan yang baik akan membentuk sikap sehingga meningkatkan motivasi untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19. Meskipun tidak mempunyai persepsi baik terhadap vaksin Covid-19 namun jika ibu hamil mempunyai motivasi yang tinggi untuk terhindar dari Covid-19 maka akan mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Selain itu

adanya dorongan dari Pemerintah yang mendorong agar seluruh warga negara Indonesia mengikuti vaksinasi akan mempengaruhi capaian pelaksanaan covid-19. Jika ada yang belum mengikuti vaksinasi maka petugas kesehatan akan memberikan penjelasan untuk memotivasi agar seluruh warga masyarakat termasuk para ibu hamil untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsi responden tentang vaksin Covid-19 adalah positif yaitu 25 responden (61%) dan sebanyak 16 responden mempunyai persepsi negatif (39%). Mayoritas responden melaksanakan vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 39 responden (95%) dan hanya 2 responden yang tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19 (5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ($OR = 1,6$ CI 95% 0,93 - 27,547; $p=0,744$).

SARAN

Tenaga kesehatan diharapkan memantau cakupan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 mengingat masih ada ibu hamil yang belum melaksanakan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika dan Indarjo. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Ibu Hamil terhadap Partisipasi Vaksinasi COVID-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, Volume 6 N. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/56297>.

- Astuti, N.P., E.G.Z. Nugroho, J. C. L. dan I. R. P. (2021). *Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literatur Review*. https://www.researchgate.net/publication/367879343_Persepsi_Masyarakat_terhadap_Penerimaan_Vaksinasi_Covid-19_Literature_Review.
- Dinar, R. (2021). *Vaksin Covid-19: Buku Wajib yang Perlu Kamu Tahu*. Rapha Publishing.
- Dinas Kesehatan Sukoharjo. (2022). *ukoharjo Canangkan Vaksinasi Covid-19 untuk Ibu Hamil*. Dinas Kesehatan Sukoharjo.
- Donsu, J. D. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Gardiner dan Abdullah. (2021). *Ragam Perpektif Dampak Covid-19 Sumbangan Ilmuan untuk Bangsa Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2022). *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. <https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>
- Subekti dan Ratmawati, L. A. (2021). Gambaran Perilaku ANC dan Vaksinasi Ibu Hamil pada Era Pandemi Covid-19 di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 11(2), 1–8.
- Widayanti dan Kusumawati. (2021). Hubungan Persepsi tentang Efektivitas Vaksin dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Hearty*, Volume 9 N. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/article/view/5400>